

BAB IV

PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN

4.1. Orientasi Kancah Penelitian

Langkah pertama sebelum melakukan penelitian lebih lanjut harus menentukan orientasi kancah penelitian dan melakukan persiapan yang berkaitan dengan topik penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh demokratis dengan kemandirian belajar siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Berdasarkan judul penelitian ini peneliti memilih kancah atau lokasi penelitian di Sekolah Menengah Pertama Yayasan Sekolah Kristen Indonesia (SMP YSKI), yang beralamat di Jalan Sidodadi Timur no 23, Semarang. Dimana profil siswa yang diharapkan SMP Kristen YSKI adalah sebagai berikut :

1. Berkarakter *Spiritual, Passionate, Enthusiastic, Caring, Integrity, Leader.*
2. Memiliki jiwa nasionalisme.
3. Gemar membaca dan belajar.
4. Berprestasi dalam bidang akademis dan non akademis.
5. Menguasai teknologi informasi.
6. Berbahasa Inggris secara aktif.
7. Menghasilkan suatu karya.
8. Memiliki jiwa kewirausahaan.

Adapun Visi SMP Kristen YSKI adalah menjadi SMP Kristen yang membentuk insan tinggi iman, ilmu, moral, dan berwawasan global. Misi SMP Kristen YSKI yaitu :

1. Mewujudkan kehidupan rohani yang sesuai iman Kristen.

2. Mengembangkan kurikulum sesuai karakter sekolah dan berwawasan global.
3. Melaksanakan proses pembelajaran yang berkualitas dan menyenangkan.
4. Meningkatkan pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
5. Meningkatkan kompetensi profesi dan teknologi pendidikan.
6. Menyediakan sarana prasarana pendidikan terbaik dalam mendukung proses pembelajaran.
7. Mengembangkan manajemen sekolah berbasis teknologi.
8. Mengoptimalkan jejaring dan peran serta *stake holder*.
9. Menciptakan sekolah ramah lingkungan.
10. Membudayakan tata krama dan sopan santun dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan lokasi tersebut, SMP Kristen YSKI memiliki jumlah tenaga pengajar atau guru sebanyak 30 orang. Total siswa yang tercatat sebanyak 334 siswa, dengan rincian kelas VII sebanyak 138 siswa, kelas VIII sebanyak 86 siswa, dan kelas IX sebanyak 110 siswa. Dimana untuk pengambilan data, peneliti memilih jenjang kelas VIII. Terdapat empat kelas pada jenjang kelas VIII yang akan digunakan untuk pengumpulan data dengan menggunakan skala, yaitu:

1. Kelas VIII A yang tercatat memiliki jumlah siswa sebanyak 22 orang.
2. Kelas VIII B yang tercatat memiliki jumlah siswa sebanyak 21 orang.
3. Kelas VIII C yang tercatat memiliki jumlah siswa sebanyak 20 orang.
4. Kelas VIII D yang tercatat memiliki jumlah siswa sebanyak 23 orang.

Studi populasi yang akan digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII. Peneliti menyebarkan skala dengan ditunjukkan secara langsung kepada subjek pada saat peneliti memasuki kelas.

Pertimbangan peneliti melakukan pengumpulan data di sekolah yang telah disebutkan diatas sebagai berikut :

1. Peneliti telah mengetahui dan mengenal lokasi sekolah tersebut, sehingga dalam hal ini memudahkan peneliti untuk melaksanakan penelitian serta mengurus dalam hal perijinan kepada kepala sekolah yang bersangkutan.
2. Waktu berkunjung dalam melaksanakan penelitian yang teratur, yaitu peneliti mengambil waktu pada pelajaran Bimbingan Konseling (BK) pada setiap kelas.
3. Tempat sekolah yang digunakan peneliti sebelumnya belum pernah dilakukan penelitian terkait dengan topik yang diangkat terkhusus pada siswa kelas VIII.
4. Adanya ijin dari Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata dan Kepala Sekolah SMP Kristen YSKI untuk dapat melaksanakan penelitian.

4.2. Persiapan Penelitian

Persiapan yang akan dilakukan pada penelitian ini diawali penyusunan alat ukur beserta dengan administrasi yang berkaitan terhadap perijinan melakukan penelitian, beserta pengujian validitas dan reliabilitas alat ukur penelitian.

4.2.1. Penyusunan Alat Ukur

Penyusunan skala penelitian diawali dengan menentukan aspek-aspek maupun komponen-komponen dari variabel yang telah dikemukakan dalam teori yang nantinya akan digunakan dalam penyusunan skala. Penelitian ini menggunakan dua macam skala, yaitu skala kemandirian belajar dan skala pola asuh demokratis.

a. Skala Kemandirian Belajar

Penyusunan skala kemandirian belajar terdiri dari empat aspek, yaitu mengambil inisiatif untuk bertindak, mengendalikan aktivitas yang dilakukan, memperdayakan kemampuan yang dimiliki, dan menghargai hasil kerja sendiri. Jumlah item skala

kemandirian adalah 24 dimana terdiri dari 12 item *favourable* dan 12 item *unfavourable*. Sebaran item pada skala kemandirian belajar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1
Distribusi Sebaran Item
Skala Kemandirian Belajar

No.	Aspek	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Mengambil inisiatif untuk bertindak	1,9,17	5,13,21	6
2	Mengendalikan aktivitas yang dilakukan	6,14,22	2,10,18	6
3	Memberdayakan kemampuan yang dimiliki	3,11,19	7,15,23	6
4	Menghargai hasil kerja sendiri	8,16,24	4,12,20	6
Jumlah		12	12	24

b. Skala Pola Asuh Demokratis

Penyusunan skala pola asuh demokratis terdiri dari enam aspek, yaitu musyawarah dalam keluarga, adanya kebebasan yang terkendali, adanya pengarahan dari orangtua, adanya bimbingan dan perhatian, adanya saling menghormati antar anggota keluarga, dan adanya komunikasi dua arah. Jumlah item skala pola asuh demokratis adalah 24 yang terdiri dari 12 item *favourable* dan 12 item *unfavourable*. Sebaran item pada skala pola asuh demokratis dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2
Distribusi Sebaran Item
Skala Pola Asuh Demokratis

No.	Aspek	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Musyawaharah dalam keluarga	1,13	7,19	4
2	Kebebasan yang terkendali	8,20	2,14	4
3	Pengarahan dari orangtua	3,15	9,21	4
4	Bimbingan dan perhatian	10,22	4,16	4
5	Saling menghormati antar anggota keluarga	5,17	11,23	4
6	Komunikasi dua arah	12,24	6,18	4
Jumlah		12	12	24

4.2.2. Perijinan Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengajukan perijinan untuk penelitian kepada pihak yang bersangkutan dengan prosedur, antara lain:

- a. Mengisi blanko surat ijin penelitian untuk syarat mendapatkan surat pengantar dari Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata yang disetujui oleh Dekan dan ditujukan kepada Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Yayasan Sekolah Kristen Indonesia (SMP YSKI) dengan nomor 1016/B.7.3/FP/XII/2018.
- b. Peneliti mengajukan surat perijinan penelitian yang didapat dari Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata kepada Wakil Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Yayasan Sekolah Kristen Indonesia (SMP YSKI).
- c. Setelah mengajukan surat permohonan ijin, kemudian peneliti mendapatkan ijin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah

Menengah Pertama Yayasan Sekolah Kristen Indonesia (SMP YSKI) dengan nomor KS.136/SMPK/III/2019.

4.3. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan sistem *try out* terpakai yang dimaksudkan dalam pengambilan data hanya dilakukan sekali yang digunakan untuk uji coba skala dan sekaligus sebagai data penelitian. Alasan menggunakan sistem *try out* terpakai karena keterbatasan waktu yang diberikan oleh pihak sekolah dan berbenturan dengan libur tahun baru imlek serta perayaan pekan seni. Salah satu keuntungan menggunakan sistem ini dapat mempersingkat waktu dalam memperoleh data penelitian.

Pengambilan data dilakukan selama tiga hari secara keseluruhan, yaitu tanggal 31 Januari 2019, 1 Februari 2019, dan 11 Februari 2019. Peneliti meminta ijin terlebih dahulu kepada wakil kepala sekolah dan guru bimbingan konseling untuk dapat melakukan pengambilan data kepada para siswa yang sesuai dengan kriteria dalam penelitian, yaitu siswa kemankemandirian kelas VIII. Peneliti menggunakan teknik studi populasi dalam melaksanakan pengumpulan data. Berikut penjelasan lebih lanjut rincian pelaksanaan pengambilan data penelitian :

Tabel 4.3
Rincian Pelaksanaan Pengambilan Data Penelitian

Tanggal Pengambilan Data	Lokasi Pengambilan Data	Jumlah Subjek
31 Januari 2019	Kelas VIII A	22
31 Januari 2019	Kelas VIII D	20
1 Febuari 2019	Kelas VIII C	20
11 Febuari 2019	Kelas VIII B	23
Total Subjek		85

4.4. Uji Validitas Item dan Reliabilitas

Penelitian ini dalam pengujian validitas item pada skala kemandirian belajar dan pola asuh demokratis peneliti menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dengan alat bantu komputer menggunakan program *Statistical Packages for Social Sciences (SPSS) for windows versi 16*. Perhitungan reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach*.

4.4.1. Skala Kemandirian Belajar

Berdasarkan hasil uji validitas item terhadap skala kemandirian belajar diperoleh hasil bahwa dari 24 item terdapat 16 item valid dan 8 item gugur dengan taraf signifikansi 5% (tabel $r = 0,1796$) dengan koefisien validitas antara 0,191 – 0,443. Hasil uji reliabilitas skala kemandirian belajar diperoleh *Alpha Cronbach* sebesar 0,772 (lihat lampiran C-1).

Pada pengujian validitas item skala kemandirian belajar dilakukan sebanyak dua putaran. Hasil uji validitas putaran pertama dari 24 item terdapat 8 item yang gugur. Sampai pada putaran yang ke dua item valid berjumlah 16 item.

Tabel 4.4
Distribusi Sebaran Item Valid dan Gugur
Skala Kemandirian Kemandirian Belajar

No.	Aspek	Nomor Item		Valid	Gugur
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>		
1	Mengambil inisiatif untuk bertindak	1*,9,17	5,13*,21	4	2
2	Mengendalikan aktivitas yang dilakukan	6*,14,22*	2,10,18	4	2
3	Memberdayakan kemampuan yang dimiliki	3,11*,19*	7,15,23	4	2
4	Menghargai hasil kerja sendiri	8,16*,24	4*,12,20	4	2
Jumlah				16	8

Keterangan: Tanda (*) adalah item yang gugur.

4.4.2. Skala Pola Asuh Demokratis

Berdasarkan hasil uji validitas item terhadap skala kemandirian belajar diperoleh hasil bahwa dari 24 item terdapat 21 item valid dan 3 item gugur dengan taraf signifikansi 5% (tabel $r = 0,1796$) dengan koefisien validitas antara 0,192 – 0,730. Hasil uji reliabilitas skala kemandirian belajar diperoleh *Alpha Cronbach* sebesar 0,893 (lihat lampiran C-2).

Pada pengujian validitas item skala kemandirian belajar dilakukan sebanyak dua putaran. Hasil uji validitas putaran pertama dari 24 item terdapat 3 item yang gugur. Sampai pada putaran yang ke dua item valid berjumlah 21 item.

Tabel 4.5
Distribusi Sebaran Item Valid dan Gugur
Skala Pola Asuh Demokratis

No.	Aspek	Nomor Item		Valid	Gugur
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>		
1	Musyawah dalam keluarga	1,13	7,19	4	0
2	Kebebasan yang terkendali	8,20	2*,14*	2	2
3	Pengarahan dari orangtua	3,15	9,21	4	0
4	Bimbingan dan perhatian	10,22	4,16*	3	1
5	Saling menghormati antar anggota keluarga	5,17	11,23	4	0
6	Komunikasi dua arah	12,24	6,18	4	0
Jumlah				21	3

Keterangan: Tanda (*) adalah item yang gugur.